

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIS INSAN
CENDEKIA TARATAK MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL
THROWING* BERBANTU VIDEO INSPIRATIF**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
GHIRA MARDATILLA
NPM. 2110013411089

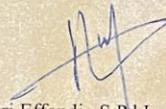


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Ghira Mardatilla
NPM : 2110013411089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan
Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing*
Berbantu Video Inspiratif

Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing



Heri Effendi., S.Pd I., M.Pd

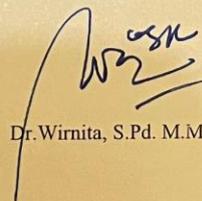
Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

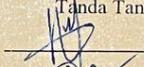


Dr. Wirnita, S.Pd. M.M

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Delapan Belas** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Ghira Mardatilla
NPM : 2110013411089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif

Nama	Tanda Tangan
1. Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd	
2. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd	
3. Darwianis, S.Sos., M.H	

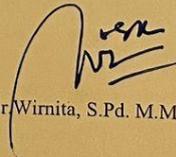
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Wirmita, S.Pd. M.M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghira Mardatilla
Npm : 2110013411089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan
Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing*
Berbantu Video Inspiratif

Dengan ini saya menyatakan bawah skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif" adalah benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang di tetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2025
Saya yang menyatakan



Ghira Mardatilla

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIS INSAN
CENDEKIA TARATAK MENGGUNAKAN MODEL *SNOWBALL
THROWING* BERBANTU VIDEO INSPIRATIF**

Ghira Mardatilla¹, Heri Effendi¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: ghiramardatilla2003@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIS Insan Cendekia Taratak yang berjumlah 19 orang. Intrusmen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan guru dan tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif terdapat peningkatan. Hal ini dilihat dari persentase hasil belajar ranah kognitif (C2) pada siklus 1 diperoleh 73,47% dan meningkat menjadi 86,52% pada siklus 2. sedangkan pada ranah afektif (A2) siklus I diperoleh 13% dan meningkat pada siklus 2 dengan persentase 77%. Aktivitas guru siklus I 83,33% dengan kriteria baik, dan pada siklus II mencapai 96,65% dengan sangat baik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif di kelas V MIS Insan Cendekia Taratak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan agar guru dapat menjadikan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif menjadi salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Snowball Throwing*, *Berbantu Video Inspiratif*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif ”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Heri Effendi, S.Pd I, M.Pd selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd selaku pembimbing 1 dan Ibu Darwianis, S.Sos., M.H selaku penguji 2.
3. Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Nining Rumenla, S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS Insan Cendekia Taratak
6. Ibu Sophia Novri Malita, S. Pd, Gr selaku Guru kelas V MIS Insan Cendekia Taratak.
7. Teristimewa penulis persembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda Tersayang yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta memberikan kesempatan

kepada penulis sehingga penulis bisa melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang ini, dan yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, arahan, nasehat baik moral dan material serta dukungan yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa peneulis persembahkan untuk abang Supri Al-Hazani dan adik Gibran Al-Primansyah, yang telah memberi semangat, motivasi serta kekuatan selama ini, dan untuk seluruh keluarga besar yang telah mendo'akan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca dan menjadi amal jariyah. Aamiin.

Padang, Maret 2025

Ghira Mardatilla
2110013411089

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penulisan	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian teori.....	9
1. Tinjauan tentang Pembelajaran IPAS	9
a. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran IPAS	9
b. Karakteristik Mata Pelajaran IPAS	11
c. Permasalahan umum dalam Pembelajaran IPAS di SD	12
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Snowball Thowing</i>	13
a. Definisi dan Konsep Model <i>Snowball Throwing</i>	13
b. Langkah-langkah Penerapan Model <i>Snowball Throwing</i> Berbantu Video Inspiratif.....	15
c. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Snowball Throwing</i>	16
3. Tinjauan tentang Media Video Inspiratif	19
a. Media Video	19
b. Pengertian Inspiratif	19
c. Media Video Inspiratif.....	20
4. Hasil Belajar.....	21
B.. Penelitian Relevan	24
C.. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	30
C. Prosedur Penelitian	30
D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pembahasan	41
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I	41
a. Perencanaan	41

b. Pelaksanaan	42
c. Pengamatan	52
d. Refleksi	54
2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	55
a. Perencanaan	55
b. Pelaksanaan	56
c. Pengamatan	66
d. Refleksi	69
B. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR RUJUKAN	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Ujian Tengah Semester I pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak	3
2. Kriteria Taraf Keberhasilan	39
3. Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus I.....	52
4. Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I.....	53
5. Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	54
6. Hasil Persentase Aktivitas Guru Siklus II	67
7. Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II.....	68
8. Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II	69

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester 1 IPAS Kelas V	78
2. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I dan 2	79
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan I.....	85
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan II.....	87
5. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan I	89
6. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I Pertemuan II	91
7. Kisi-kisi Soal Siklus I	93
8. Soal Tes Akhir Siklus I.....	95
9. Lembar Tes Tertulis Siswa Siklus I.....	99
10. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	123
11. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I dan 2	124
12. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I	129
13. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.....	131
14. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan I.....	133
15. Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II Pertemuan II.....	135
16. Kisi-kisi Soal Siklus II	137
17. Soal Tes Akhir Siklus II.....	139
18. Lembar Tes Tertulis Siswa Siklus II.....	143
19. Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	169
20. Dokumentasi Penelitian	170
21. Surat-surat Penelitian	173

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hanafy (2014:74) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan suatu sistem, yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya mata pelajaran sains dalam kurikulum merdeka dinamakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang merupakan mata pelajaran IPA yang dipadukan dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) BK Ummah dan Hamna (dalam Dewi & Ibrahim, 2023:45).

Menurut Budiwati dan Rini (2023:52) Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan

berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat.

Pelaksanaan pembelajaran IPAS tidak mudah apabila ketika diberikan materi secara langsung kepada siswa dengan menggunakan penyampaian secara konseptual saja atau dengan menggunakan metode ceramah, oleh karena itu perlu dicoba dengan menggunakan model pembelajaran yang lain. Pemilihan model yang sesuai sangat penting karena dapat mempengaruhi cara siswa memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Dengan menggunakan model yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari jumat tanggal 15 November 2024 di kelas V MIS Insan Cendekia Taratak, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan bersama wali kelasnya Ibu Shopia Novrimalita, S.Pd.Gr diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran masih kurang upaya membangun keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti dalam bertanya, dan menjawab pertanyaan guru, siswa kurang terbiasa untuk memecahkan masalah yang diberikan guru seperti jarang bertanya atau sulit menjawab pertanyaan guru, siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, hal ini disebabkan karena ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, sebagian siswa belum fokus kepada materi. Pembelajaran menjadi teacher centered learning bukan student centered learning.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wali kelas V MIS Insan Cendekia Taratak, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan pada hari jumat tanggal 22 November

2024 yang bernama Ibuk Shopia Novrimalita, S.Pd, Gr. Peneliti temukan masalah yang fokus permasalahannya adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, serta guru menjelaskan bahwa telah dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menerapkan sistem diskusi agar dapat meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran IPAS. Guru menyampaikan bahwa beberapa siswa mampu menyelesaikan soal dengan baik, sebagian lainnya hanya duduk diam karena tidak mengerti, dan juga ada siswa yang hanya bermain dan berbicara dengan temannya pada pelaksanaan pembelajaran tersebut. Sehingga guru merasa upaya yang telah dilakukannya belum berhasil.

Hal ini dapat dilihat dari Penilaian ujian Tengah semester 1 dalam pelajaran IPAS, siswa di kelas V Tahun Ajaran 2024/2025 yang masih di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran) yaitu 70. Selengkapnya hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penilaian Ujian Tengah Semester 1 Pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tuntas (≥ 70)		Siswa yang tidak tuntas (< 70)	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
V	19	6	31%	13	69%

Sumber : Guru V MIS Insan Cendekia Taratak

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar IPAS kelas V MIS Insan Cendekia Taratak masih rendah. Terdapat 6 orang (31%) siswa yang tuntas dan terdapat 13 orang (69%) siswa yang tidak tuntas. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menawarkan solusi

dengan cara menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* berbantu video inspiratif.

Menurut Sundari dan Madiyah (2023:51) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* dapat melibatkan siswa secara aktif untuk berfikir kritis dan kreatif dengan menekankan pada interaksi antara siswa yang telah dibagi ke dalam kelompok kecil secara heterogen dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara bekerja sama mencari informasi dari berbagai sumber, bertukar pikiran atau pendapat antar siswa sampai mendapatkan pemecahan masalah dari persoalan yang dibahas.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis mengkaji dan membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah, dengan memberikan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan peneliti mendefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan model pembelajaran IPAS oleh guru sehingga timbul kejenuhan pada siswa akibatnya situasi belajar menjadi tidak kondusif.
2. Kurangnya keberanian peserta didik untuk menyampaikan pendapat serta pengetahuannya

3. Banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKTP 70.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yaitu memfokuskan pada Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Taratak Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif, khususnya pada aspek kognitif tingkat pemahaman(C2), serta meningkatkan kemampuan menanggapi (A2) dengan menggunakan model Pembelajaran *snowball throwing* berbantu video inspiratif di kelas V MIS Insan Cendekia Taratak, Kec. Sutera, Kab. Pesisir Selatan. Fokus materi yang diajarkan adalah pembelajaran IPAS “BAB 6 Indonesiaku Kaya Raya” Topik A Bagaimana Bentuk Indonesiaku dan Topik B Kekayaan Hayati Indonesia.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman (C2) pada pembelajaran IPAS menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif di kelas V MIS Insan Cendekia Taratak?
- 2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar afektif tingkat kemampuan menanggapi (A2) pada pembelajaran IPAS menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif di kelas V MIS Insan Cendekia?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dilakukan dengan merancang pelaksanaan pembelajaran yang menunjang pada ranah kognitif tingkat pemahaman dan afektif tingkat menanggapi siswa pada pembelajaran IPAS.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIS Insan Cendekia Menggunakan Model *Snowball Throwing* Berbantu Video Inspiratif”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif tingkat pemahaman (C2) siswa kelas V MIS Insan Cendekia Taratak pada pembelajaran IPAS menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar afektif tingkat menanggapi (A2) siswa kelas V MIS Insan Cendekia Taratak pada pembelajaran IPAS menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat dan memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Secara teori, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran IPAS dengan menggunakan model *snowball thrrowing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan referensi dalam upaya mengembangkan model pembelajaran *snowball throwing* berbantu video inspiratif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIS Insan Cendekia Taratak.
- c. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesioanal.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran berupa inovasi dengan pembelajaran IPAS dengan menerapkan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menggunakan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MIS Insan Cendekia Taratak dan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Bung Hatta.

- b. Bagi Siswa

Dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar di sekolah.

3. Manfaat Akademik

- a. Bagi Guru yaitu memperoleh pengamalan mengenai penerapan model *snowball throwing* berbantu video inspiratif dalam mata pelajaran IPAS diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS Insan Cendekia Taratak dalam pembelajaran IPAS melalui model *snowball throwing* berbantu video inspiratif.